(Imam Hadi, Mentari Pembimbing Umat(2

<"xml encoding="UTF-8?>

Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran, Ayatullah Uzma Sayid Ali Khamenei pernah menyinggung peran penting Imam Hadi dalam masa sulit ketika itu dengan mengatakan, "Di kota Samarra, sejumlah besar para tokoh Syiah berkumpul selama masa Imam Hadi. Beliau berhasil mengelola mereka dan melalui mereka disebarkan pesan Imamah ke seluruh dunia. Islam disebarkan melalui korespondensi dan komunikasi dengan jaringan yang tersebar luas. Jaringan Syiah ini berada di Qom, Khorasan, Rey, Madinah, Yaman, bahkan di daerah terpencil di berbagai tempat sehingga jumlahnya semakin meningkat dari hari ke hari. Imam Hadi melakukan semua ini dalam kondisi yang sulit dalam pengawasan ketat pejabat penguasa ."Abbasi yang tidak menyadari keberadaan mereka

Imam Hadi as memulai perjuangannya melawan para penguasa Abbasiah secara tidak langsung dengan penyadaran sosial, budaya dan pendidikan. Ahlul Bait Rasulullah Saw mengajarkan pondasi pemikiran dan keyakinan yang kokoh dan logis kepada masyarakat yang .berada di bawah tekanan politik penguasa lalim

Tekanan berat dari sisi politik dan menyebarnya kerancuan pemikiran dan keyakinan merupakan dua fenomena yang muncul di zaman Imam Hadi as. Tanpa beliau, dasar .keyakinan dan pemikiran Islam bakal terancam

Sebelum Imam Hadi as dipindahkan ke Samara oleh pasukan Abbasiah, beliau tinggal di Madinah yang menjadi pusat keilmuan dan fikih dunia Islam. Aktifitas Imam Hadi di Madinah memicu kekhawatiran dari para penguasa zalim. Oleh karena itulah mereka memaksa Imam Hadi as untuk meninggalkan Madinah dan selama 10 tahun beliau hidup dalam tekanan berat .di masa kekuasaan Bani Abbasiah

Tekanan berat politik para penguasa Abbasiah terhadap Imam Hadi menyulitkan masyarakat untuk bisa menemui beliau. Hal ini dilakukan mereka dengan harapan bahwa ketidakhadiran .Imam Hadi di tengah-tengah masyarakat bakal memunculkan masalah keyakinan

Situasi dan kondisi demikian secara perlahan-lahan memunculkan aliran-aliran sesat di tubuh umat Islam. Hal ini membuat agama Islam betul-betul berada dalam bahaya. Untuk menghadapi kondisi sulit ini, Imam Hadi as memperkuat "Lembaga Perwakilan" dan

menyebarkannya ke daerah-daerah guna menciptakan koordinasi antara sesama pengikut .Ahlul Bait yang tersebar di daerah-daerah

Sebenarnya sebelum Imam Hadi as, telah ada lembaga perwakilan yang dibentuk oleh para Imam sebelumnya. Tapi kelebihan Imam Hadi adalah menjadikan badan ini resmi perwakilan dirinya, sehingga masyarakat tetap dapat berkomunikasi dengan beliau lewat wakil-wakilnya. Dengan demikian, tuntunan beliau juga dapat sampai ke masyarakat, tanpa kehadirannya. .Metode ini mampu melanggengkan sistem Imamah di tengah tekanan kuat penguasa

Manajemen Imam Hadi di masa itu sangat berpengaruh dan efektif untuk bisa keluar dari krisis-krisis selanjutnya yang lebih sulit. Karena kondisi politik saat itu berkembang sedemikian rupa sehingga Ahlul Bait pasca Imam Hadi, yakni di masa Imam Hasan Askari, semakin .tertekan

Badan perwakilan sangat penting pengaruhnya dalam mengkoordinasi dan mengatur keilmuan, sosial dan keamanan para pengikut Ahlul Bait. Dalam lembaga ini, pesan Imam akan sampai kepada para pengikutnya dengan cepat dan sistematik melalui satu kanal yang terpercaya dan resmi. Sehingga dari sisi keamanan tidak sampai menyulitkan para pengikut Ahlul Bait dan .tempatnya tidak sampai diketahui oleh orang lain

Jaringan penting ini dari sisi keilmuan dan fikih mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dari sumber aslinya dan hasil pertamanya secara nyata adalah menjawab syubhah-syubhah keyakinan dan pemikiran. Mengambil jawaban atas masalah-masalah fikih dan teologi dari kanal yang bisa dipercaya bak payung perlindungan yang besar bagi para pengikut Ahlul Bait yang bisa juga dipakai untuk menghadapi pelbagai serangan budaya. Jaringan perwakilan pada hakikatnya berposisi sebagai sebuah jaringan besar universitas yang menghubungkan para .pengikut Ahlul Bait dengan pusat penyebaran pemikiran-pemikiran Ahlul Bait

Imam Hadi sebagaimana pendahulunya, Imam Ali bin Abi Thalib menjalani kehidupan secara sederhana, zuhud, saleh dan senantiasa membantu orang miskin maupun orang yang .membutuhkan

Imam Hadi berperan besar dalam menyampaikan nilai-nilai Al-Quran kepada umat Islam di zamannya. Mengenai Al-Quran, salah satu pernyataan beliau di antaranya, "Allah Yang Maha Kuasa tidak menempatkan Al-Qur'an hanya untuk waktu tertentu. atau untuk orang-orang khusus saja. Sebab Al-Qur'an berlaku sampai hari kiamat, dan senantiasa baru untuk zaman .",apapun, dan bangsa manapun